

PRS YOGYAKARTA 2023

Bagyo Riyadi Raih Grandprize Mobil New Livina



KR-Istimewa

Penyerahan simbolis grandprize kepada perwakilan pemenang.

YOGYA (KR) - Pesta Rakyat Simpedes (PRS) Periode I tahun 2023 bersama BRI Yogyakarta Katamso dan BRI Yogyakarta Mlati kembali digelar di Monumen Serangan Umum 1 Maret Yogyakarta, Sabtu (9/12). PRS mengangkat tema 'Pede Raih Peluang'

Beragam acara ditampilkan seperti Pengundian Panen Hadiah Simpedes (PHS), Pojok X'Sis, Kirab Budaya PRS, Pasar UMKM dan Panggung PRS. Para penampilnya yaitu Lavora, Jevia Putri, kesenian jathilan 'Rogo Kismo Waskita Budhoyo'.

Pengundian hadiah PHS kali ini dibagi menjadi dua, dari BRI Yogyakarta Mlati dan BRI Yogyakarta Katamso. Undian PHS Yogya Mlati yaitu Hadiah Biasa II 2 TV Samsung LED 43", Hadiah Biasa I 3 Yamaha New Mio M3 CW dan Hadiah Grandprize I 1 Yamaha All New NMAX 155.

Sedangkan undian PHS Yogya Katamso, Hadiah Hiburan I 23 TV Sharp LED 43", Hadiah Biasa II 2 TV Polytron LED 32", Hadiah Biasa I 4 TV Polytron LED 43", Hadiah Utama II 15 Yamaha New Mio M3 CW, Hadiah Utama I 1 Yamaha All New NMAX 155, Hadiah Grandprize I 1 Mobil Nissan New Livina 1.5 VE AT.

Grandprize PHS Yogya Katamso, berupa 1 unit mobil Nissan New Livina 1.5 VE AT dimenangkan oleh nasabah atas nama Bagyo Riyadi dari Bank BRI Unit Pasar Kembang Yogyakarta. Sedangkan grandprize PHS Yogya Mlati, 1 unit sepeda motor All New NMAX 155 dimenangkan oleh nasabah atas nama Ali Maskur dari Bank BRI Kantor Kas STIKES. Proses pengundian dilakukan dengan sistem digital disaksikan oleh pihak kepolisian, Dinas Sosial DIY dan notaris.

Hendarto, Pemimpin Cabang Bank BRI Yogyakarta Katamso menuturkan, PRS merupakan event tahunan yang dipersembahkan oleh Tabungan BRI Simpedes. "PRS, selain untuk menyosialisasikan tabungan BRI Simpedes, juga sosialisasi pemberdayaan nasabah UMKM yang dikemas menarik," katanya. **(Dev)-d**

PERPUS ULIL ALBAB MAN 3 BANTUL Setiap Tahun Luncurkan Buku Karya Siswa dan Guru

BANTUL (KR) - Sejak 28 November lalu Perpustakaan Ulil Albab MAN 3 Bantul menempati gedung baru. Gedung bertingkat yang menyatu dengan ruang laboratorium itu diresmikan Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAg. Kepala Perpustakaan Hj Cholif Diniawati MPdBI mengungkapkan, perpustakaan menempati ruangan berukuran 8 x 32 meter. Terbagi dalam ruang kepala perpustakaan, pengolahan buku, rapat, pelayanan/sirkulasi, baca, referensi, ruang tamu dan panggung literasi.

"Alhamdulillah, Perpustakaan Ulil Albab kini memiliki ruang yang representatif, setelah sebelumnya memanfaatkan dua ruang kelas," katanya kepada KR, Senin (11/12). Kholif mengatakan, Ulil Albab dilengkapi rak buku yang representatif dengan koleksi 6.000 buku fiksi dan nonfiksi dengan klasifikasi 000 hingga 900. Sebagai perpustakaan modern, layanan dilakukan dengan aplikasi.

Peminjaman buku dengan barcode. Dilengkapi 'free wifi', komputer, televisi, bantal baca. Sedang lahan baca beralas karpet yang nyaman. Guru Bahasa Inggris itu mengatakan, menjadi tantangan bagi segenap pengelola perpustakaan untuk mengembangkannya.

Langkah pengembangan yang dilakukan antara lain membentuk tim Book Lover Club (BLC) yang beranggotakan siswa, terutama yang memiliki minat literasi.

Program kerja yang telah disusun antara lain memberi pelayanan prima, penyelenggaraan workshop, penerbitan dan 'launching' buku karya siswa dan guru bertepatan dengan peringatan Bulan Bahasa setiap bulan Oktober. "Setiap tahun rata-rata Ulil Albab meluncurkan 10 buku," ujar Kholif. **(No)-d**



KR-Soeparno S. Adhy.

Kakanwil Kemenag DIY (ketiga dari kiri) berfoto bersama di panggung literasi Ulil Albab.

PENGURUS KBIHU AR RAUDHAH DIKUKUHKAN

Istitha'ah Kesehatan Prasyarat Keberangkatan Haji

YOGYA (KR) - Kini, istitha'ah kesehatan atau kemampuan kesehatan menjadi prasyarat keberangkatan haji. Artinya, kalau secara kesehatan seorang calon haji dinyatakan tidak memenuhi syarat, maka ia tidak bisa diberangkatkan ke Tanah Suci.

"Karena itu, sebelum melakukan pelunasan biaya haji, setiap calon haji harus dicek dulu kesehatannya. Kalau hasilnya tidak sehat, maka belum bisa melakukan pelunasan. Kalau dalam perkembangan akhirnya dinyatakan sehat dan masih dalam masa pelunasan, maka masih bisa ikut melunasi. Tapi kalau petugas kesehatan sudah menyatakan tidak istitha'ah, maka yang bersangkutan sudah tidak wajib ke Tanah Suci," kata Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAg pada pengukuhan pengurus KBIHU Ar-Raudhah masa khidmah 2023-2024 di Aula Al-Azhar Jln Ringroad Utara, Minggu (10/12).

Pemeriksaan calon haji sudah dilaksanakan mulai Selasa (5/12) lalu. Sedangkan indikator istitha'ah kesehatan yang ditetapkan antara lain kemandirian, yaitu bisa melakukan pekerjaan-pekerjaan untuk diri sendiri, misalnya makan atau melakukan hal-hal privat di kamar mandi. "Kalau dulu secara medis sehat tetapi tidak mandiri bisa diberangkatkan, sehingga ada jemaah yang kalau makan harus disuapi karena tidak bisa makan sendiri. Ada juga yang tidak bisa ke kamar kecil, tidak bisa memakai pakaian sendiri dan lainnya," kata Kakanwil.

Sementara itu masa pelunasan tahap pertama pada 9 Januari sampai 6 Februari 2024 mendatangkan. Setelah itu dibuka masa pelunasan tahap kedua mulai 20 Februari sampai 8 Maret, untuk jemaah gagal sistem/gagal pembayaran, penggabungan mahram, pendamping lansia dan pendamping disabilitas.

Sementara itu pengurus KBIHU Ar-Raudhah yang dikukuh-



KR-Istimewa

Prosesi pengukuhan pengurus KBIHU Ar-Raudhah masa khidmah 2023-2028.

kan terdiri Dewan pengawas H Ahmad Bambang Istowo (ketua), Drs H Syamsul Hadi MS Akt, H Muhyi Darmaji SAg MPdI, Drs KH Aminuddin Najib MSI, H Arif Hammad Wibowo SE. Kemudian Dewan Pengurus dengan Ketua Umum KH Imam Subarno, Ketua 1 H Ahmad Lutfi SS MA, Ketua 2 H Agus Fatkhurrahman SEI. Sekretaris Umum H Ngadiman SAg MSI, H Hermanto dan H Syahrin. Bendahara Umum Hj Sufaiyah Harsoyo SSos, Hj Sriharti Masharun, Hj Winarti Bambang Istowo dan Hj Astuti Walgito. Selain itu ada kepengurusan divisi-divisi.

Ketua Umum KBIHU Ar-Raudhah KH Imam Subarno mengajak semua pengurus baru untuk melaksanakan amanah dengan baik dan menjalankan roda organisasi dengan penuh kedisiplinan. Termasuk dalam melayani para tamu Allah sehingga mereka berhasil meraih predikat haji mabrur. "Kami siap memberikan layanan terbaik kepada para jemaah," katanya. **(Fie)-d**

Deklarasi AKB Dukung Ganjar-Mahfud MD

YOGYA (KR) - Setelah berpisah sekian puluh tahun dengan niat baik, beberapa kawan dari alumni sekolah Kanisius berniat untuk menghimpun alumni yang tersebar di berbagai daerah, dalam istilah Jawanya "ngumpulke balung pisah". Muncullah ide untuk membentuk Alumni Kanisius Bersatu (AKB).

Maksud dan tujuan dibentuknya komunitas ini sebagai sarana komunikasi antar alumni dan berperan aktif untuk mempertahankan eksistensi sekolah Kanisius. Dimana para alumni ini bisa menulis, membaca dan berhitung di sekolah yang sangat legendaris ini.

Gagasan terbentuknya AKB

telah diwujudkan dengan dikukuhkannya kepengurusan AKB periode 2023-2026 di Jogle Resto Njeron Beteng, nDalem Soerjogeritnan Jalan Siliran Lor 28 Kraton Yogya, Sabtu (9/12).



KR-Istimewa

Generasi cerdas AKB saat deklarasi dukungan Ganjar Pranowo-Mahfud MD sebagai Capres-Cawapres.

Salah seorang pembina AKB Stevie SW di Yogya, Minggu (10/12) malam menjelaskan, di dalam acara tersebut dan sekaligus menyambut tahun politik, Alumni Kanisius Bersatu telah menyata-

kan sikap bersama, memberikan dukungan kepada pasangan capres dan cawapres Ganjar Pranowo dan Mahfud MD.

Menurut Stevie (Alumni SD Kanisius Kotabaru 1972) bersama Sherapin (SMP Kanisius Gayam) dan Ketua Umum Mirna Utami Dewi (SMP Kanisius Gayam Yogya), pernyataan sikap tersebut diwujudkan dalam Deklarasi Alumni Kanisius Bersatu Dukungan Ganjar Pranowo -Mahfud MD. Acara ini dihadiri oleh Wakil dari Tim Pemenangan Daerah, Foreder DIY, Presidium Omah Putih, Ketua Umum SriGAN, DPP GARIS dan beberapa relawan yang berkantor sekretariat di nDalem Soerjogeritnan. **(Rar)-d**

Pendapat Guru

Implementasi Pendidikan Khas Kejogjaan

SESUAI Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pemerintah Propinsi DIY sangat mendukung agar terwujudnya tujuan pendidikan nasional tersebut, salah satunya dengan meluncurkan Pendidikan Khas Kejogjaan (PKJ) oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pada 23 Mei 2023. Dengan diluncurkannya PKJ ini, diharapkan satuan pendidikan di wilayah DIY dapat mencetak generasi muda yang cerdas, unggul dan memiliki karakter berbasis budaya Yogyakarta.

PKJ yang diimplementasikan pada awal tahun 2024 di seluruh jenjang pendidikan di DIY bertujuan untuk membentuk *Jalma Kang Utama* yaitu manusia yang berperilaku utama, sangat baik dan berbudi pekerti luhur. Pokok utama filosofi PKJ adalah trilogi: *hamemayu hayuning bawono, sangkan paraning dumadi dan manunggaling kawula gusti*. PKJ sangat membantu guru dalam membentuk karakter peserta didik menjadi pribadi yang santun dan berbudi pekerti luhur.

Bagi satuan pendidikan yang menjadi pilot proyek pelaksanaan PKJ tentu hal ini merupakan pengalaman tersendiri. Kegiatan refleksi, evaluasi, perencanaan tindak lanjut dan perbaikan untuk pelaksanaan awal tahun 2024 dapat segera dilaksanakan. Namun, bagi satuan pendidikan yang baru mulai mengimplementasikan PKJ pada awal tahun 2024 perlu mengambil langkah-langkah konkret demi terwujudnya generasi muda yang unggul dan berbudi pekerti luhur berbasis budaya Yogyakarta.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan satuan pendidikan untuk menyiapkan diri dalam mengimplementasikan PKJ ini. Pertama, sosialisasi atau diseminasi materi tentang PKJ kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan harus memahami dan menjalankan terlebih dahulu karakter-karakter khas budaya Yogyakarta. Karena mereka menjadi sosok yang diteladani peserta didik secara langsung di sekolah.

Salah satu materi esensial dalam pelaksanaan PKJ adalah gerakan masif *ngajeni* yang berarti menghormati orang lain. Ngajeni ini merupakan singkatan dari *ngapurancang, jempol, nyuwun sewu* atau *ndherek langkung, matur nuwun, mangga* dan *inijh*.

Materi pokok lainnya adalah tentang trilogi, filosofi dari PKJ dan bagaimana mengejawantahkannya dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan. Selain itu, juga perlu penyegaran tentang nilai-nilai kebudayaan khas Yogyakarta, unggah ungguh, dan tata krama berbahasa Jawa.

Kedua, pembuatan perangkat administrasi dalam pelaksanaan PKJ, diawali dengan pembentukan tim pelaksana PKJ di satuan pendidikan, rencana pelaksanaan, panduan bagaimana untuk mengimplementasikannya dan pengangan dana dalam RAPBS. PKJ dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran seni budaya, sejarah, muatan lokal Bahasa Jawa dan mata pelajaran lainnya. Kemudian, ke dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti teater, kerawitan, seni tari dan seni musik.

Selain itu, PKJ dapat diimplementasikan melalui pembiasaan di sekolah, seperti pada 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), adab jika bertemu dan berbicara kepada guru dan karyawan, serta adab berbusana. Ketiga, yaitu peningkatan fasilitas pendukung PKJ, misalnya pengadaan benda/bahan tentang pendidikan budaya Yogyakarta, seperti batik dan perangkat busana adat Yogyakarta.

Satuan pendidikan dapat melakukan penambahan bahan pustaka terkait pendidikan karakter dan budaya Yogyakarta seperti unggah ungguh berbahasa Jawa, tata krama, kesenian tradisional dan budaya Kraton Yogyakarta.

Keempat, pelibatan pihak eksternal yang berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan PKJ, yaitu orang tua peserta didik, Komite Sekolah, pemda dan instansi terkait PKJ, seperti Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Dewan Pendidikan dan Kunda Kebudayaan.

Untuk mencapai kesuksesan dalam mengimplementasikan PKJ diperlukan komitmen, sinergi dan konsistensi dari seluruh warga sekolah. Harapannya peserta didik memiliki karakter budi pekerti luhur, sehingga memiliki perilaku positif, bermental sehat dan mampu menghindari hal-hal negatif seperti *klithih*, *bullying* dan perkelahian. **□-d**

***) Dewi Rahayu, Guru, Kepala Perpustakaan Kalpawidya SMAN 1 Ngaglik Sleman**

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com



3.757

Karya SH Mintardja

SUTAWIJAYA menarik nafas. Dengan gaya Kiai Gringsing ia menjawab, "Baiklah, Kiai. Sayang, aku harus meninggalkan lawanku yang seorang ini."

"Persetan, jangan lari."
"Aku mempunyai tugas yang lebih penting. Biarlah pemomongku ini sajalah yang melayanimu."

"Tunggu," ternyata Kiai Telapak Jalak tidak ingin melepaskan Sutawijaya yang seakan-akan telah berada di dalam telapak tangannya.

Tetapi Sutawijaya tidak menghiraukannya. Dengan tergesa-gesa ia meninggalkan Kiai Telapak Jalak. Seakan-akan ia tidak mengacuhkannya lagi, meskipun sebenarnya ia masih sempat melihat siap-siagaan Kiai Gringsing, karena ia menduga pula, bahwa Kiai Telapak Jalak tidak akan begitu saja menerima keadaan itu.

Ternyata dugaan itu pun segera terjadi. Selagi Sutawijaya melangkah pergi, Kiai

Telapak Jalak sekali lagi menghentikannya, "Berhenti. Aku akan menyerangmu. Melawan atau tidak melawan."

Meskipun dada Sutawijaya berdesir, tetapi ia percaya bahwa Kiai Gringsing tidak akan tinggal diam, sehingga ia telah menyerahkan nasibnya bulat-bulat kepada Kiai Gringsing itu.

Kemarahan yang menghentak dada Kiai Telapak Jalak tidak dapat ditahan lagi. Meskipun Sutawijaya membelakanginya, namun Kiai Telapak Jalak segera menyerangnya sambil berteriak nyaring, "Salahmu sendiri kalau punggungmulah yang terbakar karena sentuhan tanganku."

Kiai Telapak Jalak sama sekali tidak menunggu jawaban, sedangkan Sutawijaya pun sama sekali tidak berpaling, meskipun terasa juga punggungnya meremang.

Sekejap kemudian, Kiai Telapak Jalak telah meloncat memukul punggung Sutawijaya dengan sisi telapak tangannya. Kiai

Telapak Jalak yang merasa terhina oleh sikap Sutawijaya itu telah berniat untuk membunuhnya dengan pukulannya yang pertama itu.

Tetapi Kiai Telapak Jalak terkejut bukan buatan, ia tidak menyangka sama sekali bahwa serangannya itu akan membentuk kekuatan yang tidak pernah diperhitungkannya sama sekali, sehingga karena itu, justru Kiai Telapak Jalak-lah yang terlempar beberapa langkah dan terbanting jatuh di tanah.

Sutawijaya yang mendengar benturan itu berpaling sejenak. Ia masih melihat Kiai Telapak Jalak meloncat berdiri dengan sigapnya. Namun demikian, karena ia tidak bersedia sama sekali menghadapi hal itu, maka terasa juga adanya menjadi sesak.

"Berhati-hatilah sedikit, Kiai Telapak Jalak," Sutawijaya masih sempat berkata. "Jangan tergelincir lagi untuk kedua kalinya."

"Persetan," geram Kiai Telapak Jalak, "jangan licik. Hadapi aku." **(Bersambung)-f**